

PENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING PADA MATERI SALAT BERJAMA'AH MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII MTS HASYIM ASY'ARI BAWANG

Suswati^{1*}, Muhammad Hufron², Rizal Bilhakiki³

¹ Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

² Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

³ Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: suswati5432@gmail.com¹

Abstrak

Di antara materi pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah kelas VII, adalah tentang salat berjamaah. Materi tersebut dianggap sulit dipahami oleh para siswa, dibuktikan dengan kurangnya antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan juga hasil belajar siswa yang belum sesuai dengan harapan. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis dalam Nurhafit, penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang bermakna/reflektif dan secara bersama/kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam kehidupan sosial dalam rangka meningkatkan nalar praktik sosial. Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, menunjukkan bahwa model pembelajaran discovery learning dapat diterapkan pada pembelajaran materi salat berjamaah mata pelajaran fikih siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Bawang. Dengan model pembelajaran discovery learning proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan, terbukti siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Belajar, Discovery, Mata Pelajaran Fiqih

Abstract

Among the fiqh subject matter in Madrasah Tsanawiyah class VII, is about congregational prayer. The material is considered difficult to understand by students, as evidenced by the lack of enthusiasm of students in participating in the learning process and also student learning outcomes that are not in line with expectations. This research is a type of Classroom Action Research (PTK). According to Kemmis in Nurhafit, classroom action research is a form of meaningful / reflective and joint / collective research conducted by researchers in social life in order to improve the reasoning of social practice. Based on the results of this Classroom Action Research (PTK), it shows that the discovery learning model can be applied to the learning of congregational prayer material in the fiqh subject of seventh grade students of Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Bawang. With the discovery learning model the learning process takes place pleasantly, it is proven that students are more active in participating in the learning process so that it can improve student learning outcomes.

Keywords: Learning, Discovery, Fiqh Subject Translated

PENDAHULUAN

Di antara materi pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah kelas VII, adalah tentang salat berjamaah. Materi tersebut dianggap sulit dipahami oleh para siswa, dibuktikan dengan kurangnya antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan juga hasil belajar siswa yang belum sesuai dengan harapan. Dengan adanya kondisi yang terjadi di lapangan, penulis berikhtiar untuk mengoptimalkan pembelajaran fikih pada materi salat berjamaah, dengan harapan ikhtiar tersebut dapat menjadikan siswa semangat dalam belajar dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran antara guru, siswa, materi pelajaran serta metode mengajar tidak

dapat dipisahkan. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena guru merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang baik, penyampaian materi dengan jelas serta memilih metode yang tepat dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan siswa.

Di antara tantangan pendidikan Islam yang perlu dicarikan alternatif jalan keluarnya adalah persoalan metode. Mengingat, dalam proses pendidikan Islam, metode memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri. Sebuah adagium mengatakan bahwa “At-Thariqat Ahamm min al Maddah” (metode jauh lebih penting dibanding materi). Ini adalah sebuah realita bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi oleh siswa, walaupun sebenarnya materi yang disampaikan tidak terlalu menarik. Sebaliknya materi yang cukup menarik, karenadisampaikan dengan cara yang kurang menarik maka materi itu kurang dapat dicerna oleh siswa (Ismail SM, 2011: 2).

Selama ini proses pembelajaran mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy’ari Bawang masih menggunakan paradigma yang lama dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa dengan pasif. Guru mengajar dengan konvensional yaitu metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran, beberapa dari siswa tersebut tidak memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Bahkan ada juga yang melakukan aktifitas yang lain seperti mengerjakan tugas mata pelajaran lain atau berbicara dengan temannya. Kondisi seperti ini mengakibatkan hasil belajar pada materi salat berjama’ah dikelas VII E tahun pelajaran 2022/2023 sangat tidak memuaskan. Karena dari 30 siswa, hanya 5 siswa yang nilainya di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan 25 siswa lainnya nilainya masih di bawah KKM. Sedangkan KKM mata pelajaran fikih adalah 70.

Salah satu solusi untuk meningkatkan semangat dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi salat berjamaah, penulis menggunakan metode discovery learning. Dengan metode tersebut diharapkan siswa dapat terlibat secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fikih.

Dari permasalahan di atas, penulis melalui studi tindakan kelas akan melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Salat Berjama’ah Mata Pelajaran Fikih Kelas VII mts Hasyim Asy’ari Bawang”.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis dalam Nurhafit, penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang bermakna/reflektif dan secara bersama/kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam kehidupan sosial dalam rangka meningkatkan nalar

praktik sosial. PTK adalah kegiatan yang dilakukan guru di dalam kelas untuk meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa melalui PTKnya yang terdiri dari empat Langkah: merencanakan, melakukan tindakan, mengamati, dan merefleksi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulisan atau lisan dan perilaku yang dapat diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Penelitian Siklus I

Pada siklus I dicari data menggunakan tes formatif dan lembar observasi. Dari instrumen tersebut diperoleh data tentang nilai hasil evaluasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Keaktifan siswa sebagai fokus observasi karena dalam sebuah keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari hal tersebut. Agar siswa paham dengan materi pelajaran, siswa harus aktif dan fokus pada materi yang dipelajari. Keaktifan merupakan indikator adanya minat atau semangat dari siswa untuk turut serta dalam proses pembelajaran mata pelajaran fikih. Bila siswa aktif dalam proses pembelajaran diharapkan materi yang di ajarkan dapat benar-benar dipahami sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran fikih materi salat berjamaah dengan menggunakan metode discovery learning di kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Bawang tahun pelajaran 2023/2024, sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa Pada Tahap Siklus I

NO	NAMA	ASPEK			JUMLAH
		PENGAMATAN			
		A	B	C	
1	Aini Kurnia Rahma	3	3	1	7
2	Andien Dwi Nanda	4	3	2	9
3	Aprilia Anastasya	4	4	2	10
4	Azza Kurnia Putri	3	3	1	7

5	Chaerunnisa	4	3	2	9
6	Dian Mulida	3	4	1	8
7	Evi Mutiara Ningrum	3	3	1	7
8	Fira Afifatul Muna	1	2	1	4
9	Fitriana Larasati	4	3	1	8
10	Khaliza Syafira Kirani	4	4	2	10
11	Laelatul Mahfiroh	4	4	2	10
12	Maryatus Saskiyah	3	3	1	7
13	Mazzia Salsabila	4	4	3	11
14	Nafa Anjani S.A	2	2	1	5
15	Novva Rahmawati R	4	4	2	10
16	Nur Afifah	3	3	1	7
17	Silvia Hafisyah Anjani	4	3	2	9
18	Siska Novikasari	4	4	2	10
19	Tesa Dewi Islami	4	4	3	11
20	Turip Fadilah	3	4	1	8
21	Vadila Alewea	3	2	3	8
22	Vania Artanti	3	4	2	9

23	Vina Amilatul Azka	4	2	1	7
24	Vina Uyun Salsabila	4	4	3	11
25	Zahra Aisakina	3	3	2	8
JUMLAH					210
PROSENTASE KEAKTIFAN					70 %

Dari hasil pengamatan keaktifan siswa pada tahap siklus I dapat disimpulkan bahwa siswa mulai ada peningkatan keaktifan dalam proses pembelajaran, dibandingkan proses pembelajaran sebelum siklus I. Walaupun demikian keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih harus ditingkatkan, karena siswa yang sudah aktif sebanyak 70 %. Hasil observasi ini akan dijadikan bahan perbaikan pada rencana tindakan siklus II.

Sedangkan dari instrumen tes evaluasi pada akhir siklus I diperoleh nilai hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 2
Daftar Nilai Tes Akhir Siklus I

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Aini Kurnia Rahma	71	Tuntas
2	Andien Dwi Nanda	75	Tuntas
3	Aprilia Anastasya	85	Tuntas
4	Azza Kurnia Putri	69	Belum Tuntas
5	Chaerunnisa	68	Belum Tuntas
6	Dian Mulida	72	Tuntas
7	Evi Mutiara Ningrum	85	Tuntas
8	Fira Afifatul Muna	57	Belum Tuntas
9	Fitriana Larasati	70	Tuntas
10	Khaliza Syafira Kirani	87	Tuntas
11	Laelatul Mahfiroh	80	Tuntas

12	Maryatus Saskiyah	70	Tuntas
13	Mazzia Salsabila	73	Tuntas
14	Nafa Anjani S.A	55	Belum Tuntas
15	Novva Rahmawati R	88	Tuntas
16	Nur Afifah	53	Belum Tuntas
17	Silvia Hafisyah Anjani	73	Tuntas
18	Siska Novikasari	74	Tuntas
19	Tesa Dewi Islami	90	Tuntas
20	Turip Fadilah	70	Tuntas
21	Vadila Alewea	75	Tuntas
22	Vania Artanti	80	Tuntas
23	Vina Amilatul Azka	87	Tuntas
24	Vina Uyun Salsabila	72	Tuntas
25	Zahra Aisakina	74	Tuntas

JUMLAH	1853
NILAI RATA-RATA	74
PROSENTASE KETUNTASAN	80 % Sudah Tuntas

Berdasarkan data pada siklus ini diperoleh dari jumlah siswa 25 anak, jumlah nilai seluruh siswa 1853, jumlah siswa yang tuntas belajar 20 anak, jumlah siswa yang belum tuntas belajar 5 anak, rata-rata nilai siswa 74, yang menghasilkan ketuntasan belajar klasikal 80 %. Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran pada siklus I diketahui bahwa nilai individu siswa, siswa yang tuntas, nilai rata-rata, dan ketuntasan klasikal meningkat.

Tabel 3

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Siklus I

No	Pelaksanaan Siklus	Siswa Tuntas	Nilai Rata Rata	Ketuntasan Klasikal	Keaktifan Siswa
1	Siklus I	20 anak	74	80 %	70%

Analisis Penelitian Siklus II

Dalam siklus II, solusi yang diperoleh dari tahap siklus I akan dijadikan sebagai tindakan untuk mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran materi salat berjamaah mata pelajaran fikih. Tindakan tersebut diharapkan akan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan siklus II ini pada dasarnya sama dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan mempertimbangkan refleksi pada akhir siklus I.

Tabel 4

Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa Pada Tahap Siklus II

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jml Skor
		A	B	C	D	
1	Aini Kurnia Rahma	4	4	3	3	14
2	Andien Dwi Nanda	4	4	4	3	15
3	Aprilia Anastasya	4	4	4	3	15
4	Azza Kurnia Putri	4	4	3	2	13
5	Chaerunnisa	4	4	3	2	13
6	Dian Mulida	4	4	4	3	15
7	Evi Mutiara Ningrum	4	4	4	2	14
8	Fira Afifatul Muna	3	4	3	1	11
9	Fitriana Larasati	4	4	4	2	14
10	Khaliza Syafira Kirani	4	4	4	4	16

11	Laelatul Mahfiroh	4	4	4	4	16
12	Maryatus Saskiyah	4	4	4	2	14
13	Mazzia Salsabila	4	4	4	4	16
14	Nafa Anjani S.A	4	4	3	1	12
15	Novva Rahmawati R	4	4	4	4	16
16	Nur Afifah	4	4	3	1	12
17	Silvia Hafisya Anjani	4	4	3	2	13
18	Siska Novikasari	4	4	4	4	16
19	Tesa Dewi Islami	4	4	4	4	16
20	Turip Fadilah	4	4	4	3	15
21	Vadila Alewea	4	4	4	3	16
22	Vania Artanti	4	4	3	2	13
23	Vina Amilatul Azka	4	4	4	1	14
24	Vina Uyun Salsabila	4	4	4	2	14
25	Zahra Aisakina	4	4	4	1	13

Jumlah

356

Prosentase Keaktifan

89%

Berdasarkan data keaktifan siswa diatas menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran materi salat jamaah mencapai 89%. Peningkatan tersebut disebabkan beberapa faktor; Pada siklus II siswa telah memahami materi pembelajaran dan langkah langkah model pembelajaran discovery learning, siswa telah termotivasi akan pentingnya tujuan pembelajaran materi salat berjamaah, siswa telah terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 5

Daftar Nilai Tes Akhir Siklus II

No	Nama	Nilai	Ket
1	Aini Kurnia Rahma	79	Tuntas
2	Andien Dwi Nanda	81	Tuntas
3	Aprilia Anastasya	88	Tuntas
4	Azza Kurnia Putri	79	Tuntas
5	Chaerunnisa	76	Tuntas
6	Dian Mulida	80	Tuntas
7	Evi Mutiara Ningrum	88	Tuntas
8	Fira Afifatul Muna	60	Belum Tuntas
9	Fitriana Larasati	78	Tuntas
10	Khaliza Syafira Kirani	90	Tuntas
11	Laelatul Mahfiroh	83	Tuntas
12	Maryatus Saskiyah	80	Tuntas
13	Mazzia Salsabila	89	Tuntas
14	Nafa Anjani S.A	61	Belum Tuntas
15	Novva Rahmawati R	91	Tuntas
16	Nur Afifah	77	Tuntas
17	Silvia Hafisyah Anjani	80	Tuntas
18	Siska Novikasari	80	Tuntas
19	Tesa Dewi Islami	93	Tuntas
20	Turip Fadilah	89	Tuntas
21	Vadila Alewea	79	Tuntas

22	Vania Artanti	81	Tuntas
23	Vina Amilatul Azka	88	Tuntas
24	Vina Uyun Salsabila	89	Tuntas
25	Zahra Aisakina	86	Tuntas
Jumlah		2025	
Nilai Rata-Rata		81	
Prosentase Ketuntasan		92 %	Sudah Tuntas

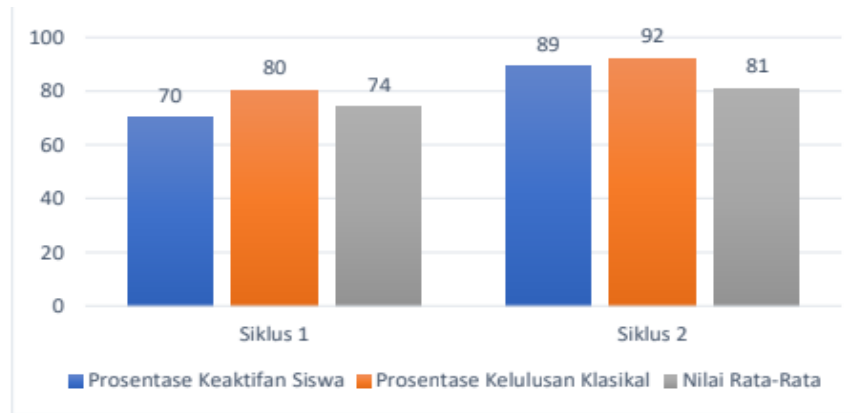
Berdasarkan data pada siklus ini diperoleh dari jumlah siswa 25 siswa, jumlah nilai seluruh siswa 2025, jumlah siswa yang tuntas belajar 23 anak, jumlah siswa yang belum tuntas belajar 2 anak, rata-rata nilai siswa 81, ketuntasan belajar klasikal 92 %, keaktifan siswa dalam pembelajaran 89%. Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran pada siklus II diketahui bahwa nilai individu siswa, siswa yang tuntas, nilai rata-rata, dan ketuntasan klasikal meningkat.

Tabel 6

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Siklus I dan Siklus II

No	Pelaksanaan Siklus	Siswa Tuntas	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Klasikal	Keaktifan Siswa
1	Siklus I	20 anak	74	80 %	70%
2	Siklus II	23 anak	81	92 %	89%

Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus



PEMBAHASAN

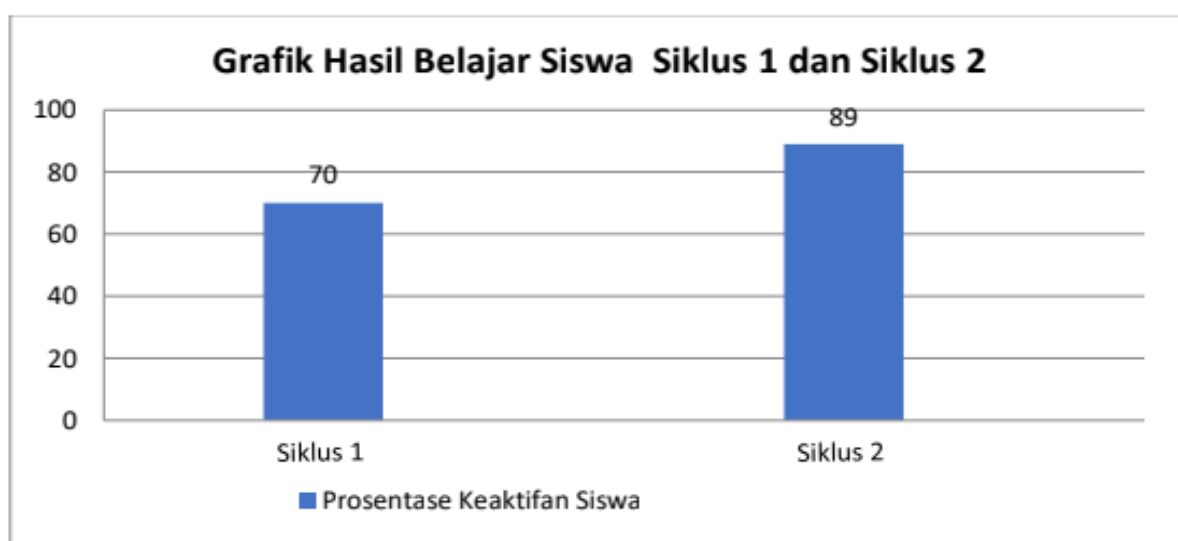
Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, menunjukkan bahwa model pembelajaran discovery learning dapat diterapkan pada pembelajaran materi salat berjamaah mata pelajaran fikih siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Bawang.

Sebagai jawaban rumusan masalah poin satu, bahwa model pembelajaran discovery learning yang diterapkan pada pembelajaran materi salat berjamaah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hsyim Asy'ari Bawnag dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II dapat dijelaskan lewat tabel dan grafik di bawah ini

Tabel 7

Perbandingan Keaktifan Siswa Antara Siklus I Dan Siklus II

No	Pelaksanaan Siklus	Keaktifan Siswa	Keterangan
1	Siklus I	70 %	
2	Siklus II	89 %	Meningkat 19 % dari siklus I



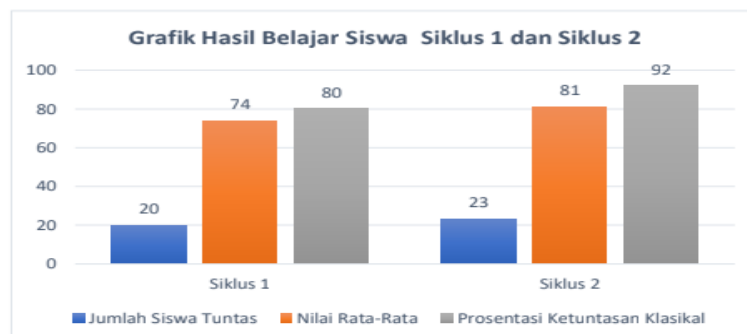
Jawaban rumusan masalah poin dua, bahwa penerapan model pembelajaran discovery learning pada materi salat berjamaah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Bawang. Hasil tes yang dilaksanakan pada akhir siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal hanya 80 %, sedangkan nilai rata-rata kelas adalah 74.

Hasil tes yang dilaksanakan pada akhir siklus II menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal mencapai 92 %, sedangkan nilai rata-rata kelas adalah 81. Lebih jelasnya akan disajikan dengan table dan grafik di bawah ini:

Tabel 8

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Siklus I, dan Siklus II

No	Pelaksanaan Siklus	Siswa Tuntas	Nilai Rata rata	Ketuntasan Klasikal
1	Siklus I	20 anak	74	80 %
2	Siklus II	23 anak	81	92 %



Dari analisis diatas menunjukkan bahwa model pembelajaran discovery learning dapat diterapkan pada materi salat berjamaah mata pelajaran fikih untuk siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Bawang. Karena penerapan model pembelajaran discovery learning dapat memecahkan masalah yang ada sehingga keaktifan dan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik.

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran discovery learning dapat digunakan pada materi salat berjamaah mata pelajaran fikih untuk siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy,ari Bawang.

SIMPULAN

Hasil belajar siswa pada materi salat berjamaah mata pelajaran fikih kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Bawang dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning. Dengan model pembelajaran discovery learning proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan, terbukti siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian di atas yang dilakukan dengan 2 siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran discovery learning pada materi salat berjamaah mata pelajaran fikih dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Bawang tahun pelajaran 2023/2024. setelah diterapkan model pembelajaran discovery learning, keaktifan siswa pada siklus I mencapai 70 %, sedangkan pada siklus II keaktifan siswa mencapai 89 %.
2. Model pembelajaran discovery learning pada materi salat berjamaah mata pelajaran fikih dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Bawang tahun pelajaran 2023/2024. Setelah diterapkan model pembelajaran discovery learning nilai rata-rata siswa pada siklus I mencapai 74 dengan ketuntasan klasikal mencapai 80%,sedangkan nilai rata-rata siswa pada siklus II mencapai 81 dengan ketuntasan klasikal mencapai 92%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis Paikem*. Cet.VI. (Semarang: Media Group, 2011)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke XVI. (Bandung: Alfabeta, 2013) DR. Yuyun Zunairoh, M.PD, *Menulis Penelitian Tindakan Kelas* (Pekalongan.2023)
- Novi Yani “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat Di Kelas VII Di Mts. Al- Hasanah Medan” (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2017)”
- Uswatun Hasanah, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode Pqrst(Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V di MI Ismaria Al-Qur'an Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”
- Dadun Mubarak, Safe'i.R, Faturrohman. A dengan judul “Pelaksanaan Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Melalui Metode Demonstrasi Berbasis ICT (Studi kasus di Kelas IX MTs Manba'ul Ulum Asshiddiqiyah 10 Cianjur) “